



## Pengenalan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Adan Juice Dan UMKM Okee Jus Dengan Menggunakan SAK-EMKM

Ignasius Gunthorus Durman<sup>1)</sup>, Martinus Budiantara<sup>2)</sup>

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta,  
Email : [Durmanigan@gmail.com](mailto:Durmanigan@gmail.com), [Budiantara@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:Budiantara@mercubuana-yogya.ac.id)

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sering menghadapi masalah saat menjalankan usahanya salah satunya adalah masalah keuangan. Menyusun laporan keuangan yang baik bisa membantu UMKM untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam menjalankan usahanya, UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi karena belum memahami konsep akuntansi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan untuk memperkenalkan dan mendampingi pelaku usaha untuk dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM). Metode yang dipakai pada kegiatan ialah dengan memberikan penjelasan materi serta melakukan tanya jawab terkait SAK-EMKM serta mendampingi pelaku usaha membuat laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha belum terlalu memahami konsep akuntansi, akan tetapi UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus sudah bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM, meskipun masih dibantu. Karenanya, perlu pendampingan yang terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terkait SAK-EMKM agar kemampuan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan menjadi lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** Akuntansi; Laporan Keuangan; SAK-EMKM; UMKM.

### ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia often face financial problems when running their businesses. Preparing good financial statements can help MSMEs address these issues. In their operations, Adan Juice and Okee Jus MSMEs do not produce financial statements in accordance with accounting standards because they do not yet understand accounting concepts. This Field Work Practice (PKL) activity was conducted to introduce the concept so that business operators can prepare financial statements that comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM). The method used in this activity includes providing material explanations, conducting Q&A sessions related to SAK-EMKM, and assisting business operators in preparing financial statements. The results of this activity indicate that business operators do not fully understand accounting concepts. However, Adan Juice and Okee Jus MSMEs have been able to produce financial statements in accordance with SAK-EMKM, albeit with assistance. Therefore, continuous and ongoing guidance is necessary to enhance understanding of SAK-EMKM, thereby improving the ability of business operators to produce better financial statements.*

**Keywords:** Accounting; Financial Reports; MSME; SAK-EMKM.

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.366>



## **Pendahuluan**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, yang sangat penting untuk mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi. Dengan memberikan kesempatan kerja kepada banyak orang, UMKM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung, tetapi juga membantu stabilitas ekonomi negara secara keseluruhan dengan meningkatkan pendapatan rumah tangga, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi tekanan sosial dan ekonomi yang disebabkan oleh pengangguran. Selain itu, UMKM juga berkontribusi pada diversifikasi ekonomi, memberikan kontribusi yang beragam terhadap PDB, dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional terhadap tekanan dari luar. Akibatnya, untuk mendapatkan pembangunan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan di Indonesia, pengembangan dan pemberdayaan UMKM menjadi kunci strategis (Widiastiawati & Hambali, 2020).

Dalam perkembangannya, UMKM tumbuh dengan melewati banyak tantangan signifikan selama menjalankan usahanya. Skala operasi yang kecil, ketersediaan sumber daya yang terbatas, dan akses pasar yang tidak memadai adalah beberapa dari masalah ini. Meskipun demikian, UMKM memiliki potensi untuk berkembang pesat jika mendapatkan dukungan. Dengan dukungan yang cukup, UMKM dapat memaksimalkan potensi, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Ini dapat mencakup akses ke bantuan keuangan yang fleksibel dan terjangkau, pelatihan dan pendidikan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha, penyedia sarana dan prasarana yang diperlukan untuk berjalannya sebuah bisnis.

Laporan keuangan merupakan informasi yang memuat data keuangan secara rinci selama periode tertentu, seperti bulanan, kuartalan, atau tahunan. Ini membuat laporan keuangan sangat penting dan menjadi dasar pengambilan keputusan (Setyaningsih dan Budiantara, 2023). Namun, salah satu faktor yang menyebabkan masalah dalam kegiatan usaha adalah kurangnya pemahaman pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan (Nurhasanati and Budiantara, 2023). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk membantu mengambil keputusan ekonomi dengan memberikan informasi yang relevan serta akurat tentang keadaan keuangan suatu perusahaan, yang meliputi elemen seperti pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas sepanjang waktu. Pemangku kepentingan seperti manajer, investor, dan kreditur bisa memakai informasi



ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, menganalisis kesehatan finansialnya, dan merencanakan rencana masa mendatang. Maka, dengan laporan keuangan yang baik dapat membantu mengatasi masalah keuangan yang dihadapi UMKM. Selain itu, laporan keuangan yang baik bisa meningkatkan akses UMKM terhadap bantuan dari lembaga pembiayaan, karena lembaga pembiayaan harus memeriksa kondisi keuangan suatu usaha sebelum memberikan bantuan (Hery, 2016).

Akuntansi adalah elemen penting yang menjadi dasar untuk penyusunan laporan keuangan karena akuntansi melibatkan serangkaian proses yang kompleks dan sistematis untuk pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan (Farhan, et.al, 2020). Standar akuntansi yang dipakai oleh perusahaan secara umum untuk menyusun laporan keuangan adalah SAK Umum (Siallagan, 2020). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2017), SAK Umum dirancang untuk mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya dari sebuah perusahaan.

SAK Umum banyak digunakan oleh perusahaan besar dan bisnis dengan skala operasi yang lebih luas dan kompleks karena penggunaannya sangat detail dan komprehensif. Karena mempunyai sumber daya yang terbatas serta akses pasar yang sempit, SAK Umum sulit diterapkan oleh UMKM yang tidak mempunyai keahlian akuntansi. Oleh karena itu, pada tahun 2015, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar bisa mengatasi masalah ini dan memenuhi kebutuhan khusus dari UMKM. Standar ini bertujuan untuk memberikan panduan sederhana yang mudah dipahami oleh UMKM supaya bisa membuat catatan dan laporan keuangan yang baik dan benar (IAI, 2016).

UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus merupakan UMKM yang dipilih untuk melakukan kegiatan pengenalan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan SAK-EMKM. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, catatan keuangan yang ditunjukkan oleh UMKM tidak sesuai standar akuntansi karena masih menggabungkan catatan keuangan usaha dengan pengeluaran pribadi atau rumah tangganya. Saat ditanya kenapa tidak menggunakan pencatatan akuntansi, pelaku usaha menjawab karena tidak memahami dasar-dasar akuntansi dan tidak tahu cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan akuntansi. Menurut Yolanda et. al (2020) saat ini akibat karena tidak menggunakan laporan keuangan yang baik belum dirasakan. Namun, jika suatu usaha atau bisnis tidak menggunakan akuntansi dalam kegiatannya, usaha atau bisnis tersebut bisa gagal atau



bangkrut. Oleh karena itu, memperkenalkan dan melakukan pendampingan membuat laporan keuangan menurut SAK-EMKM perlu dilakukan kepada UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di tempat usaha UMKM Adan Juice yang berada di Jalan Perumnas, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta dan tempat usaha UMKM Okee Jus yang berada di Jalan Pintu Selatan UPN, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan penjelasan terkait materi dan mendampingi pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan sederhana sebagai berikut.

1. Melakukan pengamatan dengan cara wawancara kepada pelaku usaha terkait masalah yang ada. Tahapan ini dilaksanakan untuk mencari tahu apa yang menjadi masalah bagi pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan dan apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasinya.
2. Memperkenalkan konsep SAK-EMKM dengan cara memberikan penjelasan materi dan melakukan tanya jawab. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan pelaku usaha dapat memahami konsep dasar laporan keuangan menggunakan SAK-EMKM.
3. Menggunakan SAK-EMKM untuk mendampingi pelaku saat membuat laporan keuangan menggunakan. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan bantuan secara langsung kepada pelaku usaha untuk menerapkan konsep SAK-EMKM pada laporan keuangan yang dibuat.
4. Memeriksa laporan keuangan sudah dibuat. Tahapan ini dilakukan untuk memeriksa apakah laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan SAK-EMKM atau tidak.
5. Melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan dari kegiatan yang dilakukan sudah tercapai atau belum. Tahapan ini dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait SAK-EMKM dan meminta pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri. Kegiatan dianggap berhasil jika pelaku usaha bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM



## Hasil dan Pembahasan

Setelah wawancara, laporan keuangan ditunjukkan oleh pelaku usaha belum sesuai dengan standar akuntansi karena masih digabung dengan pengeluaran pribadi atau rumah tangganya. Saat ditanya tentang alasan mengapa laporan keuangan tidak dibuat sesuai dengan standar akuntansi, pelaku usaha menjawab karena tidak memahami dasar-dasar akuntansi dan juga tidak tahu cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan akuntansi.

Pengenalan dilakukan supaya pelaku usaha mempunyai gambaran tentang laporan keuangan yang baik dan benar. Pengenalan dilakukan dengan cara memberi materi terkait SAK-EMKM dan menjelaskan secara singkat seperti apa itu akuntansi dan apa saja manfaat yang akan diperoleh saat menggunakan pencatatan secara akuntansi. Setelah itu, dilakukan tanya jawab untuk memastikan pelaku usaha memahami konsep dasar laporan keuangan dengan menggunakan standar ini.

Karena pelaku usaha, baik UMKM Adan Juice maupun UMKM Okee Jus, menjalankan usaha sendirian, kegiatan sering terhenti karena harus melayani pembeli yang datang. Hal ini sering mengganggu konsentrasi saat pengenalan materi, oleh karena itu setelah pengenalan materi selesai dilakukan pelaku usaha diberikan link video yang menjelaskan terkait materi supaya dapat mempelajari kembali materi tersebut di waktu luang. Dengan demikian, pelaku usaha tidak akan lupa materi yang telah diberikan selama kegiatan dan dapat belajar tanpa gangguan.

Setelah memberikan materi terkait SAK-EMKM, selanjutnya dilakukan pendampingan untuk membuat laporan keuangan. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan bantuan langsung untuk menerapkan SAK-EMKM pada proses menyusun laporan keuangan. Ini dilakukan supaya laporan keuangan yang dibuat tidak salah dan untuk memberikan arahan atau petunjuk jika pelaku usaha lupa terhadap materi yang sudah diberikan atau ragu saat membuat laporan.

Setelah itu, laporan keuangan yang telah dibuat kemudian diperiksa untuk memastikan bahwa sesuai dengan SAK-EMKM, dan hasilnya catatan yang dibuat oleh pelaku usaha sudah sesuai dan menerapkan SAK-EMKM dengan benar. Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan sudah tercapai. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan meminta supaya UMKM membuat ulang laporan keuangannya untuk periode berikutnya dengan menggunakan catatan sudah dibuat dengan bantuan saat pendampingan sebagai acuannya.



Dari hasil evaluasi, UMKM masih belum terlalu paham terkait dengan teori yang sudah diberikan, tetapi saat membuat laporan keuangan, pelaku usaha dapat membuatnya dengan baik selaras dengan SAK-EMKM.

## **Kesimpulan**

Untuk usaha kecil dan menengah (UMKM), laporan keuangan sederhana yang baik adalah penting. SAK-EMKM dibuat agar memudahkan UMKM membuat catatan laporan keuangan yang baik. Dari hasil pengamatan dan wawancara, UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus belum menggunakan akuntansi dalam laporan keuangannya karena tidak memahami dasar akuntansi. Oleh karena itu, dilakukan pengenalan terkait laporan keuangan sederhana berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) dan pendampingan agar membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

Dari evaluasi kegiatan sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha belum sepenuhnya memahami konsep dasar dari SAK-EMKM. Namun, dalam praktiknya, pelaku usaha sudah bisa menyusun laporan keuangan yang selaras dengan SAK-EMKM, walaupun masih memerlukan bantuan langsung dalam bentuk catatan dan arahan saat membuat laporan keuangannya.

Dengan demikian, berdasarkan kesimpulan, penulis mengharapkan kegiatan pengenalan dan pendampingan SAK-EMKM harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dari UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus. Kegiatan berkelanjutan ini dapat dilakukan dengan cara mengajarkan penggunaan aplikasi keuangan sederhana yang dapat diakses melalui *handphone* sehingga pelaku usaha bisa menggunakan aplikasi tersebut dan mencatat keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelaku usaha juga harus terus meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan menggunakan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM, sehingga pemahaman tentang pentingnya akuntansi untuk membuat laporan keuangan semakin baik.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak pada UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus karena telah memberi izin melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tempat usahanya serta dengan aktif mengikuti kegiatan ini.





## Daftar Pustaka

- Farhan, M. *et al.* (2020) 'Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir', *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), pp. 47–54. Available at: <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>.
- Hery (2016) *Teori Akuntansi*. Jakarta: Jakarta: Kencana.
- IAI (2016) *Tentang SAK EMKM, Ikatan Akuntansi Indonesia*. Available at: [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM).
- Ikatan Akuntan Indonesia (2017) 'Draft Eksposur Amandemen PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama', in. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Available at: [http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/DE Amendemen PSAK 15.pdf](http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20Amendemen%20PSAK%2015.pdf).
- Ikatan Akuntan Indonesia (2021) *Modul CA-Pelaporan Korporat*. 1st edn. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Available at: [https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/pk\\_19/](https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/pk_19/).
- Nurhasanati, I. and Budiantara, M. (2023) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada Umkm Kue Cucur Desa Pranggong', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 2183–2186.
- Setyaningsih, R. and Budiantara, M. (2023) 'Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), pp. 953–958. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.764>.
- Siallagan, H. (2020) *Buku Teori Akuntansi*. 1st edn, LPPM UHN Press. 1st edn. Medan: LPPM UHN Press.
- Widiastiawati, B. and Hambali, D. (2020) 'Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)', *JAJA: Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), pp. 38–48. Available at: <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>.
- Yolanda, N.A., Surya, R.A.S. and Zarefar, A. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi)', *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13(1), pp. 21–30. Available at: <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3557>.